PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LONCAT HARIMAU DALAM SENAM LANTAI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

TESIS

Diajukan untuk Penulisan Tesis Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister (S-2) Pada Jurusan Keguruan Olahraga
Program Pascasarjana UN PGRI Kediri

OLEH:
LUSI RATNAYANTI FIDIYAH
NIM. 14.0.06.01.0008

PROGRAM PASCASARJANA KEGURUAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis Oleh :

LUSI RATNAYANTI FIDIYAH

NPM : 14.0.06.01.0008

Judul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LONCAT HARIMAU DALAM SENAM LANTAI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Tesis Program Pascasarjana Keguruan Olahraga Universitas

Nusantara PGRI Kediri.

Tanggal : 2 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd	**Dr. Atrup, M.Pd, M.M.**
NIDN. 0028116509	NIDN. 0709116101

Menyetujui,

Kaprodi Keguruan Olahraga

Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
NIND. 0709116101

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis Oleh :

LUSI RATNAYANTI FIDIYAH
NPM : 14.0.06.01.0008

Judul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LONCAT HARIMAU DALAM SENAM LANTAI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Tesis Program Pascasarjana Keguruan Olahraga Universitas

Nusantara PGRI Kediri.

Tanggal : 12 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1.	Ketua	: Dr. Sulistiono, Msi.	
2.	Sekretaris	: Dr. Subardi Agan, M.Pd.	
3.	Penguji I	: Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.	
4.	Penguji II	: Dr. Atrup, M.Pd, M.M.	

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana

Dr. Rr. Forijati, M.M.
NIND. 0028016701

iii

PENGEMBANGANMEDIA PEMBELAJARAN LONCAT HARIMAU DALAM SENAM LANTAI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Lusi Ratnayanti Fidiyah
14.0.06.01.0008
Program Pascasarjana-Program Studi Keguruan Olahraga
lusiratnayanti@gmail.com
Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. dan Dr. Atrup, M.Pd, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Salah satu permasalahan kurang berkembangnya proses pembelajaran penjasorkes di sekolah adalah kurang bervariasinya media dan alat bantu pembelajaran yang ada di sekolah. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa senang dan tidak takut saat melakukan gerakan loncat harimau .Permasalahan tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran penjasorkes, dan dari permasalahan diatas dapat ditarik rumusan masalah: produk pengembangan media pembelajaran seperti apa yang baik dan efektif untuk membantu meningkatkan penguasaan materi loncat harimau pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016, dengan sampel sebanyak 70 siswa yang dipilih menggunakan random sampling.Hasil Penelitian : 1) Hasil evaluasi dua orang ahli praktisi diperoleh prosentase 81,7%, sehingga rancangan media pembelajaran bisa diujicobakan. 2) Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh prosentase 91,3%, sehingga rancangan media pembelajaran bisa dilanjutkan ke uji coba kelompok besar. 3) Hasil uji coba kelompok besar diperoleh prosentase 86,5%, sehingga rancangan media pembelajaran bisa dilanjutkan ke tahap uji efektivitas produk 4) Nilai beda hasil *pre-test* dan *post-test* uji efektivitas produk media pembelajaran loncat harimau untuk kelompok eksperimen sebesar 6,215 dengan skala dan untuk kelompok kontrol sebesar 0,125.

Kesimpulan penelitian ini bahwa produk pengembangan media pembelajaran loncat harimau menggunakan tumpuan dan rintangan efektif sesuai dengan kondisi sekolah dan dapat meningkatkan hasil belajar loncat harimau siswa.

Kata Kunci: Pengembangan, media pembelajaran, loncat harimau, tumpuan dan rintangan.

I. PENDAHULUAN.

Loncat harimau merupakan pengembangan dari guling depan dengan menambahkan loncatan pada gerakan tersebut. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam gerak dasar loncat harimau, sehingga kemampuan penguasaan gerakan loncat harimau para siswa tersebut masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai teknik loncat harimau dan siswa masih merasakan takut pada saat akan memulai gerakan loncat harimau tersebut. Gerakan yang salah akan mengakibatkan gerakan loncat harimau menjadi tidak sempurna. Sehingga

dalam melakukan teknik dasarnya juga masih kurang baik.Dan pada akhirnya tujuan pembelajaran pun tidak tercapai.Oleh karena itu, jika guru ingin meningkatkan hasil belajar yang lebih baik pada loncat harimau, maka guru perlu mengadakan perbaikan dalam beberapa hal termasuk media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar loncat harimau.

Di samping pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang hal tersebut keadaan sarana, prasarana, fasilitas dan media pengajaran penjas yang dimiliki oleh sekolah akan mewarnai kegiatan pembelajaran itu sendiri. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa senang dan tidak takut saat melakukan gerakan loncat harimau .

Sudah banyak penelitian tentang pengembangan media yang dimodifikasi dalam pembelajaran senam lantai materi loncat harimau. Dalam hal ini salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru Penjas dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai materi loncat harimau adalah dengan menggunakan alat tumpuan dan rintangan yang terinspirasi dari tiang lompat tinggi.

Berdasarkan observasi pra penelitian menggunakan wawancara dan kuisioner pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa, diketahui banyak siswa kelas IX yang tidak dapat melakukan gerakan loncat harimau dalam materi senam lantai dengan teknik yang benar setelah guru memberikan materi senam dikarenakan beberapa alasan. Dari permasalah yang dihadapi oleh guru seperti di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**PengembanganMedia Pembelajaran LoncatHarimau dalam Senam Lantai pada Siswa Kelas IXSMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016".**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Produk pengembangan media pembelajaran seperti apa yang baik untuk membantu meningkatkan penguasaan materi loncat harimau pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 yang efektif dan efisien? (2) Seberapa besar efektivitas yang dihasilkan dalam penerapan produk pengembangan media pembelajaran loncat harimau pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 ?

Menurut Muhajir (2007) cara melakukan gerakan loncat harimau sebagai berikut: (a) Mula-mula sikap jongkok,

kedua kaki rapat dan tumit diangkat; (b) kedua tangan dengan siku dibengkokkan ke depan badan , kedua telapak tangan dan pandangan menghadap kedepan; (c) bersamaan dengan menolakan kedua kaki ,lompatlah keatas kedepan dengan kedua tangan lurus kedepan hingga badan melayang di udara dengan posisi badan dan kaki dalam keadaan lurus; (d) saat telapak tangan menyentuh matras ,lipatkan kepala diantara kedua tangan hingga pundak menyentuh matras; (e) kemudian ,lanjutkan dengan gerakan berguling kedepan secara bulat dan sikap akhir jongkok, dimana kedua tangan lurus kedepan menuju keatas.

Gambar 1 : Teknik gerakan loncat harimau.Di Adopsi dari Muhajir (2007)

Loncat harimau merupakan pengembangan dari gerakan guling depan akan tetapi gerakan loncat harimau dilakukan dengan gerakan loncatan pada saat di udara jaraknya lebih jauh. Untuk dapat melakukan gerakan loncat harimau seorang siswa terlebih dahulu harus menguasai gerakan guling kedepan.Menurut Agusta (2009) juga diperlukan penekanan pada poin-poin penting (*teaching point*) sebagai berikut: (1) Kedua lengan diluruskan ketika melompat mencapai matras. (2) Kedua tangan ditempatkan rata pada matras dengan jari-jari menghadap ke depan. (3) Kepala ditarik ke dada atau ditekuk ke dalam dan lengan dibengkokkan ketika kontak pertama dengan matras terjadi dan menyerap kekuatan tubuh.

Pengertian pembelajaran menurut Hamalik (2005) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Bahwa pengertian media pembelajaran pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menyampaikan pesan tentang pembelajaran pendidikan jasmani dari sumber secara terencana sehingga tercipta siswa yang dapat melakukan proses belajar secara efesien dan efektif.Guru menyadari

bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagibila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu penggunaan media mutlak harus dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran sebagai alat bantu yang dibuat peneliti adalah berupa keset, tongkat yang biasa dipakai dalam kegiatan pramuka yang dipadukan dengan kaleng bekas tempat cat yang telah dirancang sehingga bisa bermanfaat untuk penggunanya. Pada dasarnya alatbantu ini mempermudah siswa untuk lebih bisa menguasai teknik loncat harimau. Berdasarkan kenyataan bahwa aspek-aspek yang menopang pencapaian keberhasilan perlu ditingkatkan secara optimal.

Dalam Agusta (2009) mengatakan bahwa untuk memulai mengajak anak melakukan lompat harimau, pembelajaran perlu dilakukan secara bertahap. Lompatan yang rendah perlu diajarkan terlebih dahulu sebelum meminta anak melakukan lompatan yang tinggi dan jauh. Alat bantu pembelajaran tumpuan dan rintangan terinspirasi dari tiang lompat tinggi, dengan begitu siswa bisa memulai melakukan latihan loncat harimau mulai dari lompatan yang terendah sampai lompatan maksimal untuk pencapaian loncatan dalam loncat harimau. Dengan tiang menyerupai tiang lompat tinggi siswa bisa melakukan latihan sesuai kemampuan loncatannya. Tiap-tiap siswa mempunyai kemampuan tinggi loncatan yang berbeda-beda, ini semua didasarkan pada kemampuan dan keadaan fisik siswa.

II. METODE.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *(Research and Development)* dari Borg and Gall dengan langkah-langkah yang diadaptasi oleh peneliti.Penggunaan *research and development (R&D)* sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni mengembangkan media pembelajaran berupa alat bantu baru untuk melakukan teknik dasar loncat harimau sekaligus menguji efektivitas bahan ajar hasil pengembangan. Borg and Gall (2003) juga menyatakan bahwa: “Penelitian dan pengembangan pendidikan *(Educational Research and Development)* adalah model pembangunan berbasis industri di mana temuan penelitian digunakan untuk merancang prosedur dan produk baru, yang kemudian diujikan di lapangan secara sistematis, dievaluasi, dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria efektivitas yang ditentukan, kualitas, atau standar yang sama”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 3

Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016, dengan sampel sebanyak 70 siswa yang dipilih menggunakan random sampling.Teknik wawancara dipergunakan untuk mengumpulkan data studi pendahuluan.. Teknik questionair digunakan untuk mengumpulkan data penilaian kelayakan produk dari para ahli, serta pendapat dari siswa *(testee*).Setelah itu teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan teknik dasar loncat harimau dan teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data catatan lapangan tentang keterlaksanaan latihan dan penerapan penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Tahap 1 pendahuluan.

Tahap pendahuluan dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah, dalam penelitian ini analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap Guru Penjasorkes dan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Nganjuk.Hasil wawancara dengan guru Penjasorkes dan siswa dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik dasar loncat harimau di kelas IX SMP Negeri 3 Nganjuk masih kurang baik dan di sekolah ada media pembelajaran dengan menggunakan media bantu tetapi saat pembelajaran menggunakan media bantu yang berupa peti lompat siswa justru takut melakukan gerakan loncat harimau.dalam pelaksanaan pembelajaran loncat harimau.Dari hasil observasi, wawancara dan kajian pustaka yang telah dilaksanakan dilakukan perancangan produk awal dimana produk media pembelajaran loncat harimau menggunakan tumpuan dan rintangan ini selanjutnya akan dilakukan validasi serta evaluasi oleh ahli untuk mengetahui tingkat kelayakan produk untuk diuji cobakan.

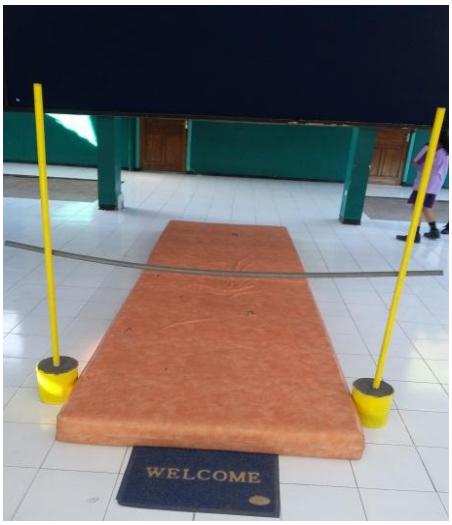

Gambar 1. Perancangan Produk Awal Media Pembelajaran Loncat Harimau

Prosedur yang harus dilakukan oleh guru agar dapat diterapkan pada siswa secara benar adalah sebagai berikut: (a) **Pendahuluan**.Sebelum melakukan kegiatan, guru menjelaskan dahulu cara melakukannya kepada siswa secara detail dan sejelas-jelasnya sesuai petunjuk pelaksanaan loncat harimau menggunakan tumpuan dan rintangan untuk siswa; (b)

Pelaksanaan. Diharapkan guru selalu memperhatikan kegiatan siswa dan memandu atau membantu siswa yang belum bisa melakukannya agar siswa lebih cepat memahami dan dapat melakukan teknik dasar loncat harimau dengan baik dan benar. Guru harus selalu mendampingi siswa selama melakukan kegiatan karena keamanan siswa dalam pelaksanaan kegiatan sangat penting. (c) **Penutup**. Guru mengevaluasi hasil kegiatan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang kegiatan tersebut. Diharapkan siswa juga memberikan komentar atas apa yang telah dilakukan dalam kegiatan tersebut.

B. Hasil Tahap 2 Uji Coba Produk.

Untuk pelaksanaan tahap 2 uji coba produk yang terdiri dari evaluasi ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar klasifikasi kevalidan mengacu pada klasifikasi dari Maksum (2009) seperti pada table 1 di bawah ini.

Tabel 1. Persentase Hasil Evaluasi

Persentase	Keterangan
80% - 100%	Valid / digunakan
60% - 79%	Cukup valid / digunakan
50% - 59%	Kurang valid / diganti
< 50%	Tidak valid / diganti

1. Data Hasil Evaluasi Ahli.

Dari hasil evaluasi dua ahli praktisisenam lantai terhadap rancangan pengembangan model media pembelajaran loncat harimau terdapat saran-saran yaitu: (a) kejelasan petunjuk penggunaan agar lebih jelas;(b) media pembelajaran dibuat semenarik mungkin agar anak merasa senang saat melakukan pembelajaran loncat harimau; (c) untuk tumpuan yang terbuat dari keset atau alas kaki bisa digantikan spon tipis atau sejenisnya.Rekomendasi perbaikan produk ahli praktisi adalah layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

Tabel 2.Kesimpulan Data Kuantitatif Evaluasi Ahli.

No.	Ahli	Skor hasil	Skor Maks.	Persentase
1	Ahli Praktisi I	45	60	75,0%
2	Ahli Praktisi II	53	60	83,3%
	Jumlah	**98**	**120**	**81,7%**

Dari tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa rancangan produk pengembangan media pembelajaran loncat harimau bisa diuji cobakan pada tahap selanjutnya, mengacu pada klasifikasi dari Maksum (2009).

Gambar 2. Spesifikasi alat setelah di uji validasi oleh ahli

2. Uji Coba kelompok Kecil.

Berdasarkan hasil analisis yang relah dilakukan, maka hasil tanggapan/penilaian dari uji coba terbatas (kelompok kecil) didapat persentase yaitu 91,3% berdasarkan kriteria yang ditentukan, bahwa media pembelajaran loncat harimau adalah**Valid**. Maka sesuai dengan hasil diatas dapat diinterpretasikan bahwa rancangan produk pengembangan media pembelajarandapat diuji cobakan pada tahap uji coba model perluasan (kelompok besar), mengacu pada klasifikasi dari Maksum (2009).

3. Coba kelompok Besar.

Uji Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka hasil tanggapan/penilaian dari uji coba luas (kelompok besar) didapat persentase yaitu 89,2% berdasarkan kriteria yang ditentukan, bahwa media pembelajaran loncat harimau adalah **Valid**. Maka sesuai dengan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa rancangan produk pengembangan media pembelajarandapat dilanjutkan pada pengujian efektifitas produk , mengacu pada klasifikasi dari Maksum (2009).

C. Hasil Tahap 3 Uji Efektifitas produk.

Uji efektifitas produk dalam penelitian pengembangan media pembelajaran loncat harimauini bertujuan untuk melihat perbedaan pengaruh kemampuan teknik dasar loncat harimau dari hasil pengembangan media pembelajaran dan kelompok yang diberikan pembelajaran secara konvensional dengan peti lompat.Uji efektivitas produk ini menggunakan rancangan eksperimen semu.Tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) kemampuan teknik dasar loncat harimau untuk mengetahui peningkatan teknik dasar loncat harimau siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Pre-Test dan Post-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Kelompok	Tes Awal (Pre-test)	Tes Akhir (Post-test)
Eksperimen	2114	2971
Kontrol	1971	2586

Sebelum dilakukan analisis data perlu diuji distribusi kenormalannya.Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk.Hasil uji Normalitas dengan Shapiro Wilk menunjukkan bahwa nilai Sig adalah sebesar 0.058.Nilai ini lebih besar diatas 0.05 (Sig. = 0,058 > 0,05) sehingga Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan residual **berdistribusi Normal**.

Uji homogenitas variansi populasi dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians pada populasi. Uji homogenitas variansi populasi pada penelitian ini dilakukan dengan Uji F.Hasil uji Homogenitas menunjukkan bahwa nilai Sig adalah sebesar 0.314.Nilai ini lebih besar diatas 0.05 (Sig. = 0,314 > 0,058)sehingga Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan data memiliki varians yang sama**(kelompok eskperimen dan kelompok kontrol homogen).**

Hasil tabel output *Paired Samples Test* kelompok eksperimen bahwanilai t hitung adalah sebesar -6,215 dengan sig 0.000. Karena sig < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post test pada kelompok eksperimen**.**Sedangkan hasil tabel output *Paired Samples Test* kelompok control menjelaskan bahwanilai t hitung adalah sebesar -1,571 degan sig 0.125. Karena sig > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test*dan *post test* pada kelompok kontrol.Dari uji signifikansi dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen atau kelompok yang menggunakan media pembelajaran loncat harimau dengan tumpuan dan rintangan menunjukkan adanya peningkatan hasil yang jauh lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol atau kelompok yang menggunakan media konvensional (peti lompat), hal ini didasarkan pada hasil penghitungan selisih antara tes akhir dan tes awal.

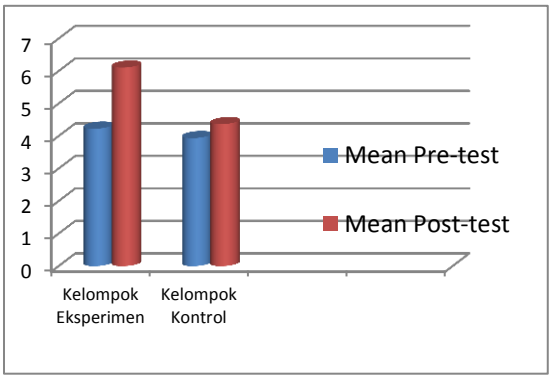

Gambar 2 Diagram Rata-rata (Mean) *Pre-test dan Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Pemeriksaan keabsahan data kualitatif dilakukan melalui:

1. Pemeriksaan teman sejawat .

Langkah pemeriksaan sejawat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi terhadap metode serta hasil dari penelitian yang dilakukan.Berdasarkan diskusi yang

dilakukan didapatkan bahwa materi yang diangkat sangat penting untuk diteliti dan diberikan sesuatu yang baru sehingga dapat digunakan di masa mendatang.

2. Perpanjangan keikutsertaan.

Dalam hal ini perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan terhadap keterlaksanaan penelitian yang kemudian dituliskan dalam bentuk catatan lapangan.Dari hasil catatan lapangan dapat diinterpretasikan hasil yang di dapat sudah cukup valid dan layak untuk dipertanggung jawabkan.

3. Triangulasi.

Di sini peneliti menggunakan triangulasi teknik, di mana peneliti mengumpulkan data dari sumber data yang sama, yaitu siswa dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara menggunakan teknik wawancara kepada tiga sumber berbeda, yaitu siswa, guru penjas, dan ahli.

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut : (1) Produk pengembangan media pembelajaran yang baik untuk membantu meningkatkan penguasaan materi loncat harimau pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 yang efektif dan efisien adalah media bantu tumpuan dan rintangan; (2) Efektivitas yang dihasilkan dalam penerapan produk pengembangan media pembelajaran loncat harimau pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 adalah sangat besar.Temuan dalam penelitian ini bahwa dengan menggunakan media pembelajaran ini sangat berdampak bagi kemampuan siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi dalam proses belajar.Media pembelajaran loncat harimau menggunakan tumpuan dan rintanganini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar loncat harimau siswa dan sangat mempermudah siswa memahami dan melakukan gerakan dengan benar.Produk pengembangan media pembelajaran loncat harimau menggunakan tumpuan dan rintangandapat menambah bahan rujukan dan kreatifitas guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan teknik dasar loncat harimau.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, 2009.*Pola Gerak Dalam Senam 1*.Jakarta: CV. Ipa Abong.

Hamalik, O. 2003. *Media Pendidikan*, Cetakan VI, Bandung: PT Citra Aditya Bakti

Gall, Meredith D, Gall, Joyce P., & Borg, Walter R 2003. *Educational Research: an Introduction (7th ed).* United State of America :Pearson Inc.

Maksum, A. 2009.*Metodologi Penelitian dalam Olahraga.*Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Muhajir, Ds, 2007. *Teori dan Praktik Pendidikan Jamani.*Bandung: Yudhistira.

Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Keolahragaa Nasional. Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga RI.